

EDISI : SENIN, 19 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.131  0,45%
 (Kurs JISDOR pada 16 September 2016)

STOCK MARKET

16 September 2016

IHSG : **5.267.77 (+0,04%)**
 Volume Transaksi : 7,601 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,380 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,620 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,760 Triliun

BOND MARKET

16 September 2016

Ind Bond Index : **214,2213  +0,18%**
 Gov Bond Index : 212,0903  +0,18%
 Corp Bond Index : 220,1244  +0,17%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 16/9/16 (%)	Kamis 15/9/16 (%)
4,83	FR0053	6,7451	6,8052
10,00	FR0056	6,9876	7,0360
14,67	FR0073	7,3004	7,3395
19,67	FR0072	7,4025	7,4183

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,17%
			-0,82%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,64%
			-0,98%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,49%
			+0,15%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,15%
			-0,52%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,11%
			+0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,07%
			+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
			+0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
		+0,02%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- Penerimaan pajak nonmigas hingga akhir tahun ini diproyeksikan Rp 1.105 triliun atau tumbuh 9,3% dibandingkan dengan tahun lalu sehingga tahun ini di bawah pertumbuhan alami 9,5%
- Pemerintah pasang badan untuk menjamin kenyamanan wajib pajak Indonesia yang turut dalam program pengampunan pajak. Negara lain tidak boleh mencampuri urusan dalam negeri terkait dengan amnesti pajak.
- Kementerian Perindustrian mendorong perusahaan di sektor industri manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk berekspansi. Pemerintah berjanji akan memberikan insentif bagi para emiten industri yang bersedia melakukan ekspansi usaha
- Rapat Federal Open Market Committee yang digelar bank sentral AS pekan ini diprediksi membuat dana investor asing masuk kembali ke pasar saham dan pasar obligasi. Sehingga, IHSG secara teknikal akan rebound pekan ini, juga ditopang oleh lonjakan dana repatriasi
- Manajer investasi kian gencar merancang produk reksa dana terproteksi seiring produk ini kian diminati dan untuk menampung dana amnesti pajak
- BPJS Ketenagakerjaan dan Taspen berminat untuk menanamkan dana nya ke produk reksa dana penyertaan terbatas (RDPT).

Economy

1. Pajak Nonmigas Tak Optimal

Penerimaan pajak nonmigas hingga akhir tahun ini diproyeksikan Rp 1.105 triliun atau tumbuh 9,3% dibandingkan dengan tahun lalu. Dengan demikian, realisasi penerimaan pajak nonmigas tahun ini di bawah pertumbuhan alami yang sekitar 9,5 persen. Realisasi pajak nonmigas 2015 sebesar Rp 1.011 triliun.. (Kompas)

2. Masih Ada Risiko Tahun Ini, Penyerapan Belanja Diperkirakan 97,1%

Pemerintah mencermati perkembangan penerimaan negara pada September-Desember 2016. Perkembangan penerimaan ini akan menentukan kemampuan negara untuk membiayai pengeluaran yang sudah direncanakan pemerintah.. (Kompas)

3. Harga Jauh dari Acuan

Kenaikan harga yang terjadi sejak setahun lalu mulai membentuk keseimbangan harga baru di pasar. Harga baru yang mulai terbentuk itu jauh dari harga acuan, yakni lebih tinggi dari harga di tingkat konsumen dan lebih rendah di tingkat petani.. (Kompas)

4. Pemerintah Pasang Badan

Pemerintah pasang badan untuk menjamin kenyamanan wajib pajak Indonesia yang turut dalam program pengampunan pajak. Negara lain tidak boleh mencampuri urusan dalam negeri terkait dengan amnesti pajak. (Bisnis Indonesia)

5. Shortfall Penerimaan Berpeluang Tembus 17,3%

Shortfall penerimaan negara berisiko melebar hingga Rp309,7 triliun atau sekitar 17,3% dari target APBNP 2016 sekaligus menjadi yang terendah setidaknya dalam tujuh tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

6. Utang Luar Negeri Diprediksi Naik

Utang luar negeri diprediksi memiliki tren yang naik kendati kecenderungan swasta untuk menarik utang masih minim. Secara umum utang luar negeri masih didominasi oleh utang public seiring dengan aksi ekspansi fiskal. (Bisnis Indonesia)

7. Defisit Melebar Jadi 2,7%, Penerbitan SBN Tambah Rp27 Triliun

Pemerintah menyiapkan tambahan penerbitan surat berharga negara (SBN) gross tahun ini sekitar Rp27 triliun menjadi Rp655 triliun untuk manambal defisit anggaran yang diperkirakan melebar menjadi 2,7% dari PDB. (Investor Daily)

Global

1. Pembahasan Brexit Resmi Dimulai 2017

Uni Eropa dan Inggris menyatakan siap untuk melakukan pembahasan formal terkait ketentuan dan hubungan kerja sama baru pascakeluarannya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) pada Januari atau Februari 2017. (Bisnis Indonesia)

2. Perpecahan The Fed Hadapi Ancaman Inflasi Jangka Pendek

Dua bulan lalu, sempat terjadi perbedaan pendapat di bank sentral AS hingga muncuk ke permukaan. Ini karena bank sentral AS sedang mengambil ancap-ancang menghadapi ancaman inflasi jangka pendek. (Investor Daily)

Industry

1. Emiten Industri Berekspansi

Kementerian Perindustrian mendorong perusahaan di sektor industri manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk berekspansi. Pemerintah berjanji akan memberikan insentif bagi para emiten industri yang bersedia melakukan ekspansi usaha. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Kredit Terus Melambat, Ekspansi & Investasi Sepi

Pengusaha menyebut permintaan kredit cenderung flat karena sepiya ekspansi dan investasi menjelang akhir tahun. Penyaluran kredit tercatat terus melambat dalam tiga bulan terakhir. Pada bulan ke-8, pertumbuhan kredit perbankan hanya di kisaran 6%. Padahal, pertumbuhan kredit sempat menyentuh 8,89% pada Juni 2016, lalu bulan berikutnya melambat menjadi 7,74%. (Bisnis Indonesia)

3. UMKM Kian Bertaji

UMKM di sebagian kota di Indonesia, salah satunya di Bimahi dan Bogor kian berdaya dan telah sukses menggerakkan perputaran uang hingga di atas Rp500 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Impor Bahan Pangan Berpotensi Kian Deras

Arus impor bahan pangan berpotensi kian deras hingga akhir tahun ini untuk mengendalikan harga bahan pokok agar sesuai dengan acuan yang ditetapkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Target Penjualan Lahan Industri Dipangkas 50%

Target penjualan lahan industri tahun ini dipangkas 50% menjadi 350 hektare dari semula 70 ha seiring rendahnya realisasi penjualan lahan industri pada semester I/2016 yang hanya mencapai 50 ha. (Investor Daily)

Market

1. Investor Masih Menunggu Perkembangan

Para investor tampaknya akan memilih menunggu perkembangan atas beberapa keputusan Bank Indonesia dan Bank Sentral AS, The Fed, yang akan bertemu pada pekan ini. Pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup naik tipis.. (Kompas)

2. Dana Asing Berpotensi Masuk Lagi

Rapat Federal Open Market Committee yang digelar bank sentral AS pekan ini diprediksi membuat investor bergairah lagi kembali ke pasar saham dan pasar obligasi. Sehingga, IHSG secara teknikal akan rebound pekan ini. Hal ini juga ditopang oleh lonjakan dana repatriasi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Reksa Dana Terproteksi Kian Diminati

Manajer investasi kian gencar merancang produk reksa dana terproteksi. Sepanjang September 2016, OJK memberikan izin efektif terhadap 26 produk reksa dana terproteksi baru yang dirancang oleh sejumlah perusahaan manajer investasi dan ditujukan untuk menampung dana tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

4. Rupiah Diyakini Tetap Stabil

Rupiah diprediksi cenderung stabil di kisaran Rp13.150 – Rp13.250 per dollar AS dalam sepekan ke depan, menjelang rapat bank sentral AS pada 21-22 September 2016. Standard Chartered memproyeksi rupiah akan menguat dalam 3-12 bulan ke depan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BPJS Ketenagakerjaan dan Taspen Lirik RDPT

BPJS Ketenagakerjaan dan Taspen berminat untuk menanamkan dana yang dikelolanya ke produk reksa dana penyertaan terbatas (RDPT). Sejumlah manajer investasi telah mengajukan proposal kepada perusahaan tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Pelayaran Restrukturisasi Pinjaman

Sejumlah emiten yang bergerak di bisnis sewa kapal penunjang lepas pantai mulai melakukan restrukturisasi utang guna mengamankan arus kas seiring dengan tren penurunan pendapatan. (Bisnis Indonesia)

3. PNB Emisi Obligasi Rp1 Triliun

Bank Panin Tbk siap mencari dana segar melalui emisi obligasi berkelanjutan II tahap II 2016 sebesar Rp1 triliun untuk mencukupi kebutuhan ekspansi. Surat utang ini memiliki tenor 5 tahun dengan kupon 8,35% - 8,95%. (Bisnis Indonesia)

4. Medco Selangkah Lagi Kuasai Blok Milik ConocoPhillips

Medco Energi Internasional Tbk selangkah lagi mengakuisisi kepemilikan saham ConocoPhillips sebesar 40% di blok bagi hasil minyak dan gas di Perairan Natuna. Transaksi ini akan menjadi terbesar kedua pasca akuisisi Newmont. (Bisnis Indonesia)

5. Laju Pertumbuhan Laba BNI Tertahan

Labanya bersih Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Tbk pada semester II/2016 diproyeksikan tumbuh sekitar 20% atau tak akan setinggi paruh pertama tahun ini yang mencapai 79,9%. (Bisnis Indonesia)

6. Medco Tawarkan Obligasi Berkelanjutan Rp1,25 T

Medco Energi Internasional Tbk menawarkan obligasi berkelanjutan tahap II tahun 2016 senilai Rp1,25 triliun. Pefindo memberikan rating A+ untuk obligasi tersebut. (Investor Daily)